

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

“Kompas Gramedia adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak dibidang media yang sudah ada sejak tahun 1963. Kompas Gramedia didirikan oleh Petrus Kanisius (PK) Ojong dan Jakob Oetama, bersama dengan J. Adisubrata dan Irawati SH, yang kantor pusatnya terletak di Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta Pusat 10270. Terbitnya majalah bulanan intisari pada 17 agustus 1963 merupakan awal mulai nya bisnis Kompas Gramedia. Majalah bulanan intisari bertujuan untuk memberikan bacaan untuk membuka cakrawala bagi masyarakat Indonesia. Hampir 3 tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 28 Juni 1965, diterbitkan Surat Kabar KOMPAS, yang berawal dari ide menerbitkan koran untuk melawan pers komunis. Melihat perkembangan usaha yang sangat baik dan dengan semangat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembukaan lapangan kerja baru, PK Ojong mulai melakukan diversifikasi usaha. Pada tanggal 2 Februari 1970 didirikan Toko Buku Gramedia untuk memperkuat penyebaran produk dan menjual buku-buku yang berasal dari luar negeri.”

“Pada tahun 1971, perusahaan mendirikan Percetakan Gramedia yang mulai beroperasi pada bulan Agustus 1972, dan diresmikan pada tanggal 25 November 1972. Pada tahun 1997 dibangunlah sistem cetak jarak jauh (*remote printing*) sebagai terobosan baru teknologi percetakan untuk mempercepat distribusi koran harian KOMPAS di daerah. Hampir bersamaan dengan mulai beroperasinya percetakan Gramedia, pada tahun yang sama didirikan unit bisnis Radio Sonora. Radio Sonora didirikan oleh para pendiri Kompas Gramedia untuk memberikan layanan informasi bagi masyarakat melalui media elektronik, selain melalui media tertulis juga.”

“Untuk mengisi kekosongan bacaan khusus anak-anak, diterbitkanlah majalah anak-anak Bobo pada tanggal 14 April 1973. Sebelum majalah Bobo terbit, harian KOMPAS menerbitkan sisipan halaman khusus untuk anak-anak. Usaha di bidang majalah ini semakin berkembang dan merambah ke segmen remaja, wanita, pria, otomotif, pengetahuan, teknologi dan umum, yang semuanya tergabung dalam unit bisnis Kelompok Majalah.”

“Pada tahun 1974, didirikan unit bisnis PT Gramedia Pustaka Utama (GPU) sebagai penerbit buku umum. Buku pertama yang diterbitkan adalah novel Karmila karya Marga T, yang sebelumnya merupakan cerita bersambung di Harian KOMPAS. Produk penerbitan buku GPU mendapatkan respon yang positif di masyarakat, maka usaha penerbitan buku merambah ke berbagai segmen, seperti buku anak-anak, novel, buku resep makanan, buku nonfiksi seperti buku seri manajemen, budaya, filsafat, sains, buku perguruan tinggi, dan lain sebagainya.”

“Pada 15 Januari 1985, karena kebutuhan masyarakat yang terus semakin berkembang didirikanlah unit usaha khusus untuk menerbitkan buku-buku elektronik, buku komputer, yang kemudian juga merambah ke buku-buku komik, yaitu PT Elexmedia Computindo. Khusus untuk buku-buku ajar, untuk pendidikan dasar dan menengah, pada 20 September 1990 didirikan penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), dan kemudian pada 1 Juni 1996 juga didirikan Kepustakaan Populer Gramedia (KPG), serta kemudian Penerbit Buku Kompas, yang antara lain mendaur ulang tulisan-tulisan yang diterbitkan oleh harian Kompas.”

“Pada tahun 1976, Kompas Gramedia mendirikan unit bisnis PT Gramedia Film. Selain menggarap film - film dokumenter, Gramedia Film juga membuat film cerita. Salah satu film cerita yang berprestasi adalah Suci Sang Primadona yang mendapat Piala Citra, penghargaan tertinggi perfilman Indonesia. Namun Gramedia Film tidak berumur panjang, karena kalah bersaing dengan produksi film lainnya yang lebih mengutamakan konten hiburan. Perusahaan juga

melakukan diversifikasi usaha di luar core business dengan membangun unit bisnis perhotelan, yang dimulai dengan didirikannya PT Grahawita Santika (PT GWS) pada tanggal 22 Agustus 1981. PT GWS pertama kali membeli Hotel "Soeti" di Jl . Sumatera, Bandung, yang kemudian di renovasi menjadi Hotel Santika Bandung hingga saat ini. Usaha di bidang perhotelan berkembang sangat pesat dan Hotel Santika telah hadir di berbagai kota besar di Indonesia.”

“Lalu pada tanggal 3 Maret 1984, Kompas Gramedia kembali mengembangkan produk yang dimilikinya dengan menerbitkan rubrik BOLA. Kemudian 4 tahun setelah itu tepatnya pada bulan April 1988, BOLA dilepas oleh KOMPAS untuk berdiri sendiri menjadi Tabloid BOLA. Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan pula kemampuan desk olahraga di KOMPAS yang dipandang sebagai salah satu yang kuat karena dukungan wartawannya, sehingga rubrik olahraga menjadi salah satu rubrik yang digemari pembacanya. Dalam perkembangannya, BOLA menambah bauran produk dalam bentuk buku dan majalah. Tidak hanya terpaku pada dunia olahraga, BOLA merambah juga ke bidang kesehatan dengan diterbitkannya SENIOR, dan kemudian berubah menjadi Gaya Hidup Sehat.”

“Pada tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil-alih kepemilikan perusahaan penerbitan harian Sriwijaya Post di Palembang. Pada masa itu ada himbuan dari Menteri penerangan RI agar koran-koran daerah yang terhambat permasalahan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers dapat terbantu dan pada akhir tahun 1987 didirikan unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda).”

“Pada tahun 1988, diversifikasi usaha dilakukan kembali oleh Kompas Gramedia dengan mendirikan PT Graha Nusantara Utama (GKU), perusahaan *converting tissue* berkualitas dengan *brand* Tessa dan Multi. Dikarenakan persaingan yang semakin ketat GKU mendirikan pabrik pembuatan kertas *Tissue (paper mill)*, guna menjamin kesediaan pasokan bahan baku kertas agar produksi stabil. Ditahun yang sama, Kompas Gramedia mengambil-alih surat kabar mingguan Surya dan diubah menjadi Harian Pagi Surya.”

“Pada tahun 1996, dengan perkembangan perekonomian dan bisnis, Kompas Gramedia mendirikan PT Grahanusa Mediatama yang menerbitkan tabloid KONTAN. Tabloid KONTAN pertama kali terbit pada 27 September 1996. “

“Pada tahun 1998, Harian Kompas membuat versi *online* dari harian Kompas cetak yang disebut Kompas Online. Dibawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM), Kompas Online semakin berkembang menjadi unit bisnis tersendiri, yang kemudian diubah menjadi Kompas.com.”

“Pada tanggal 3 Mei 1999, diterbitkan harian Warta Kota dengan tujuan memberikan informasi yang lebih khas bagi warga negara Jakarta dan sekitarnya. Kemudian perkembangan kembali dilakukan pada tahun 2000, tepatnya 22 Maret dengan mendirikan PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh yang bisa dikenal dengan TV7. Lalu, pada 15 Desember 2006 dengan masuknya PT Trans Corpora dalam kepemilikan TV7 berubah nama menjadi Trans7.”

“Pada 25 November 2005, diversifikasi kembali dilakukan dengan mendirikan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang dikelola Yayasan Media Informasi Kompas Gramedia. UMN adalah lembaga perguruan tinggi dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar dalam proses belajar mengajar. Lalu pada awal tahun 2009, teknologi dan situasi lingkungan bisnis di media semakin berkembang. Kompas Gramedia mulai menjajaki kembali media televisi dengan membentuk proyek KGTV di awal Oktober. Proyek KGTV mempersiapkan terbentuknya KGTV Network, Kompas Channel, KG Vision, dan Kompas TV.”

2.2 Visi Misi Perusahaan

“Menjadi perusahaan terbesar, terbaik, terpadu dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan untuk menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, adil dan sejahtera,”

2.3 Nilai Perusahaan

“Nilai keutamaan Kompas Gramedia terdiri dari 5C yang ditetapkan sebagai pedoman perilaku individu dalam berpikir, bersikap, dan bertindak, yaitu :

1. *Caring* (Peduli terhadap sesama)

Nilai ini didasarkan pada filosofi Humanisme Transendental, yang berarti berperilaku kemanusiaan, berdasarkan keyakinan akan Tuhan Yang Maha Kuasa, yang menyelenggarakan segala sesuatu.

2. *Credible* (Dapat dipercaya dan diandalkan)

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia yang bekerja selalu berdimensi sosial, menuntut interaksi timbal balik dengan lingkungannya. Lalu, jika melaksanakan tanggung jawabnya dengan ikhlas, disiplin, konsisten dan profesional, mereka dapat dipercaya dan dapat diandalkan oleh orang lain.

3. *Competent* (Cakap dan terampil di bidangnya)

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia bekerja tidak sekadar untuk bertahan hidup, melainkan untuk mencapai aktualisasi diri sebagai manusia seutuhnya.

4. *Competitive* (Terdorong untuk menjadi yang terunggul)

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa di jaman modern yang serba tidak pasti, yang dibutuhkan adalah keberanian menghadapi sebuah tantangan. Menunjukkan kecerdasan mental yang mengubah ancaman menjadi peluang, selalu berkembang dan berdaya saing.

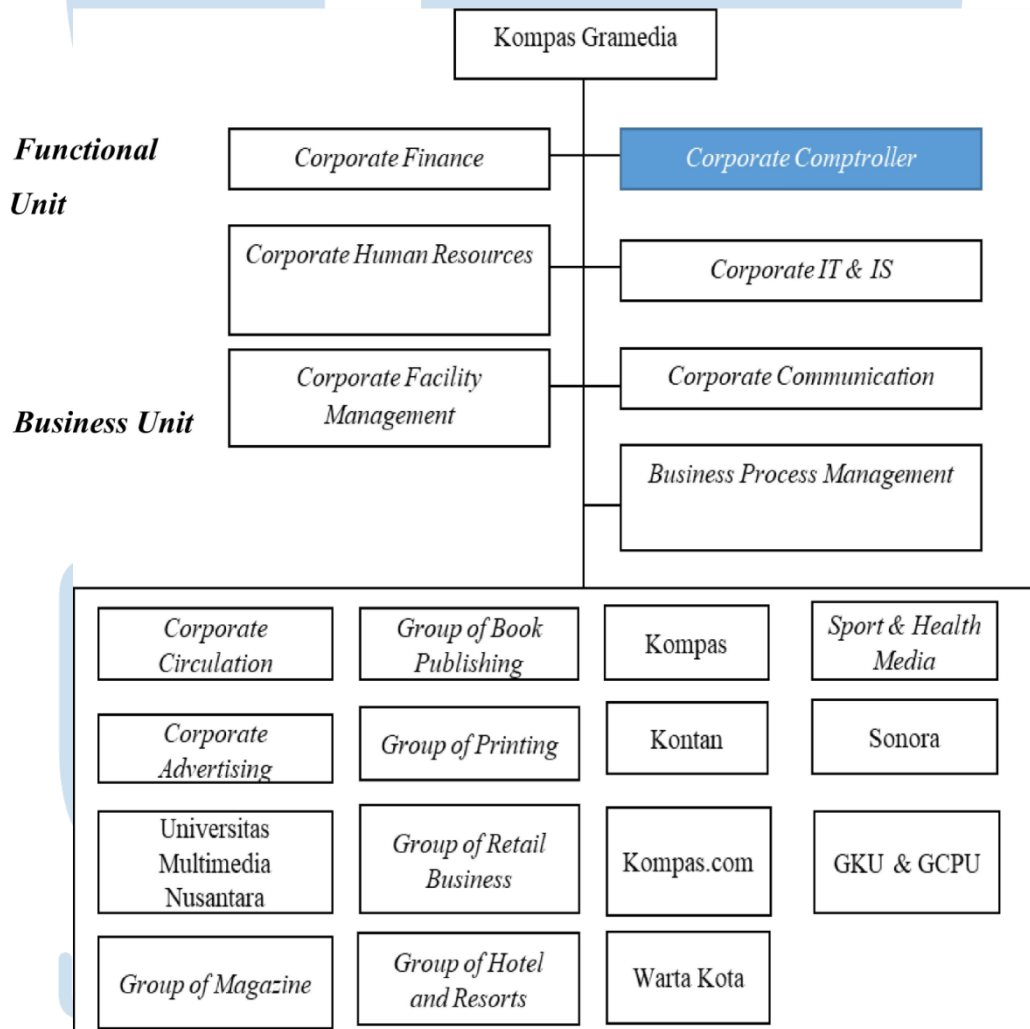
5. *Customer Delight* (Memberikan yang terbaik sehingga melebihi harapan pelanggan)

Nilai ini didasarkan pada prinsip memenangkan hati pelanggan dengan memberikan pelayanan yang melebihi harapannya.”

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

“Kompas Gramedia terbagi menjadi 2 unit besar, yaitu *Functional Unit* dan *Business Unit*. *Functional Unit* berfungsi untuk mendukung kinerja *Business Unit* dan basis dari *Functional Unit* adalah *Cost Center*. Sedangkan *Business Unit* berfungsi untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan basis dari *Business Unit* adalah *Profit Center*.”

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : Functional Unit Human Resources Kompas Gramedia

MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.4.1 Penjelasan Singkat Mengenai Struktur Organisasi Perusahaan

“*Functional Unit* terbagi menjadi beberapa unit, yaitu :”

1. “*Corporate Finance & Legal*”

Berperan untuk mengendalikan anggaran kas dan mengelola keuangan yang handal dan dapat dipercaya bagi korporasi dan unit bisnis agar mampu bersaing di pasar global dan memberikan nilai tambah untuk pemilik kepentingan melalui sistem pengelola keuangan yang terintegrasi, pemanfaatan yang optimal untuk aset dan kepastian dalam hukum.”

2. “*Corporate Comptroller*”

Berperan untuk mengontrol, mengawasi keuangan dan juga sebagai penasihat pajak yang ahli untuk unit usaha Kompas Gramedia. Unit ini juga menciptakan serta memastikan terselenggaranya sistem keuangan yang baik. Informasi keuangan juga dapat disediakan secara cepat dan tepat untuk mendukung manajemen dalam mengambil keputusan, dapat memberikan pembinaan dalam sistem keuangan, dan melatih perpajakan sesuai peraturan.”

3. “*Corporate Human Resources*”

Unit ini menjadi *strategic business partner* dari divisi *Corporate* dan juga Kompas Gramedia dalam mewujudkan organisasi yang efektif dan SDM yang handal dan daya saing di pasar internasional. Tugas unit ini juga terdiri dari merencanakan departemen personalia, lalu mengembangkan sistem tersebut serta mendukung dan memberi saran kepada departemen tersebut di tiap area bisnis Kompas Gramedia dalam hal yang berhubungan dengan personalia.”

4. “*Corporate IT & IS*”

Berperan untuk memasok dan mengelola sumber daya Teknologi Informasi yang bersifat transversal, lalu mengembangkan perangkat keras dan perangkat lunak berbasis

manajemen proyek untuk mengantisipasi dinamika perkembangan komersial perusahaan.”

5. *“Corporate Facility Management*

Berfungsi untuk mendukung daya saing Kompas Gramedia dipasar dunia melalui manajemen fasilitas, yang terdiri dari akuisisi aset kecil sampai dengan besar, seperti real estate dan layanan lainnya yang berkualitas tinggi dan efisien yang dapat meningkatkan manajemen Kompas Gramedia.”

6. *“Corporate Communication*

Unit ini mempunyai misi untuk membangun, mengembangkan serta memelihara citra positif perusahaan berbasis pengetahuan yang terpendang di Asia Tenggara, baik dari internal ataupun eksternal melalui komunikasi, tanggung jawab sosial perusahaan dan kegiatan pengembangan masyarakat dalam perusahaan, dan juga melalui artistik serta kegiatan budaya.”

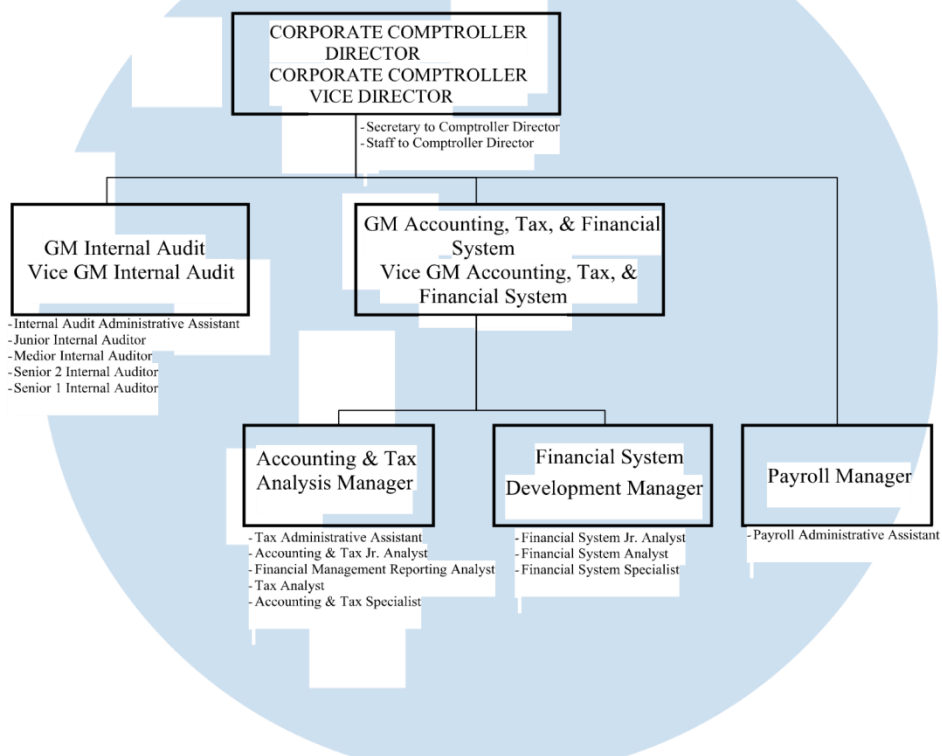
7. *“Business Process Management*

Berperan sebagai perantara, yang bertugas memantai kinerja dari unit bisnis ditiap tahun untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.”

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Corporate Comptroller



Sumber : *Functional Unit Human Resources* Kompas Gramedia

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA